



KR-Istimewa
Shafira siap melawan pecatur DKI Jakarta, Claudio Lasam.

SCUA CHESS FESTIVAL 2020
Shafira Bersiap Lawan Atlet DKI

SLEMAN (KR)- Atlet catur cilik Sleman, Shafira Devi Herfeza bakal berhadapan dengan atlet DKI Jakarta, Claudio Lasama dalam Duel *Match Online* yang digelar Sekolah Catur Utut Adianto (SCUA), Minggu (30/8). Berhadapan dengan Claudio bukan pertama kalinya bagi Shafira. Ia pernah berhadapan dengan atlet tersebut dalam perang bintang tahun 2018. Shafira menang di laga tersebut.

Sekretaris Umum Pengkab Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Sleman, Suranto kepada *KR* menegaskan, persiapan sedang dilakukan Shafira. "Shafira latihan setiap hari dengan durasi 2-4 jam. Ada fasilitas laptop yang digunakan untuk latihan bantuan KONI Sleman melalui Percasi Sleman," tegasnya.

Pertandingan lawan Claudio nanti, Shafira akan bertanding dua kali catur cepat 15+10, dua kali catur kilat 3+2 dan catur bullet 1+1. Rencananya Shafira bertanding *online* di Angkringan Joglo Cemoro Godean Sleman.

Meski baru berusia 12 tahun, prestasi Shafira di olahraga catur begitu menonjol. Ia jadi andalan Sleman di sejumlah ajang seperti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY, maupun Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY.

Terakhir Shafira berhasil menyumbangkan empat medali emas Popda DIY 2020 bagi Sleman. "Kualitas Shafira masih terjaga, karena dia tetap jalani latihan secara *online*. Kami yakin di laga lawan Claudio, Shafira tampil maksimal dan memenangi pertandingan," tambah Suranto. (Yud)-d



AP/Friedemann Vogel
Pemain Sevilla melempar ke udara pelatihnya Julen Lopetegui, merayakan kemenangan atas Inter Milan di final Liga Europa.

KOLN (KR) - Sevilla berhasil menjadi juara Liga Europa musim ini, usai menjuarai Inter Milan dengan skor 3-2 pada babak final yang berlangsung dramatis di Rhein Energie Stadion

Koln Jerman, Sabtu (22/8) dini hari WIB. Sevilla pun mengukuhkan sebagai raja Liga Europa dengan selalu memenangi enam final, yang telah dilakoni pada ajang sama, termasuk sejak era

Piala UEFA. Sebelumnya klub Spanyol ini meraih juara pada 2006, 2007, 2014, 2015 dan 2016. Sevilla meraih gelar terbanyak ajang ini, yakni sebanyak enam kali, unggul dari Liverpool, Juventus,

GELAR TROFEO DI MAGUWO HARJO

Ikadin Yogya Sosialisasikan Protokol Kesehatan

SLEMAN (KR)- Ikatan Advokat Indonesia (Ikadin) Cabang Yogyakarta melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan, guna mencegah penularan Covid-19 dalam sepakbola, dengan menggelar turnamen berformat trofeo di Stadion Maguwoharjo, Jumat (21/8) sore.

Trofeo ini melibatkan Polres Sleman dan Praja Sembada. Ikadin Yogya keluar sebagai juara dengan keunggulan selisih gol setelah ketiga tim saling mengalahkan hingga poinnya sama. Pada partai pertama, Ikadin harus menelan kekalahan setelah dikalah-

kan Polres Sleman dengan skor 1-2. Namun di partai kedua, Ikadin mampu bangkit, mengatasi Praja Sembada dengan skor 2-0. Pada partai terakhir, giliran Praja Sembada yang meraih kemenangan dengan menjuarai Polres Sleman 3-2. Hadir dalam trofeo ter-



KR-Istimewa
Wakil Ketua I DPRD Sleman Arif Kurniawan SAG MH menyerahkan bola kepada wasit menandai dimulainya trofeo.

PARIS SAINT-GERMAIN

BAYERN MUNCHEN

Obsesi Terhebat 'Les Parisiens'

LISBON (KR) - Selangkah lagi Paris Saint-Germain (PSG) mewujudkan obsesi terhebatnya, mengangkat trofi Liga Champions. Hanya satu syarat yang mesti dipenuhi *Les Parisiens*: kalahkan Bayern Munchen dalam laga final di Estadio da Luz, Lisbon Portugal, Senin (24/8) dini hari WIB.

Sebelum ini, pencapaian tertinggi PSG di kompetisi antarklub paling elite di 'Benua Biru' adalah menembus babak semifinal edisi 1994/1995. Selebihnya selalu hanya mentok di fase-fase lebih awal. Dikutip *Squawka*, total *Les Parisiens* butuh 110 pertandingan sebelum sampai ke fase sekarang. Perjuangan yang amat panjang. Merupakan rekor tersendiri, melebihi catatan Arsenal (90 laga) antara 1971 hingga 2006.

Di sisi lain, ini merupakan final ke-11 yang hendak dilakoni Bayern. Dari 11 kesempatan tersebut, *Die Roten* sukses keluar sebagai pemenang sebanyak lima kali. Bila memenangi duel kontra PSG, Robert Lewandowski dan kawan-kawan akan menyamai rekor Liverpool (6 kali juara). Sebaliknya jika PSG yang menang, tim anggitan Thomas Tuchel bakal setara dengan Feyenoord, Aston Villa, PSV Eindhoven dan Red Star

Belgrade. Sekali mencapai final langsung juara.

Les Parisiens lolos ke partai puncak setelah pada laga semifinal mengalahkan wakil Jerman lainnya, *RasenBall Leipzig* tiga gol tanpa balas. Sementara Bayern mengeliminasi duta Prancis, *Olympique Lyon*, juga dengan skor 3-0. Terakhir kali Bayern bertanding melawan PSG di Liga Champions pada fase grup edisi 2017/2018. Kala itu, dalam sepasang pertemuan kedua kubu saling mengalahkan. Di Paris, PSG menang 3-0. Giliran main di Munchen, Bayern membalas dengan skor 3-1. Secara keseluruhan, *The Bavarians* punya catatan buruk melawan PSG. Dari delapan pertemuan, hanya tiga kali menang dan selebihnya kalah.

Tetapi, Bayern punya catatan yang baik melawan wakil Prancis di final kejuaraan-kejuaraan Eropa, termasuk mengalahkan

St Etienne di laga puncak Liga Champions yang masih bernama Piala Eropa pada musim 1975/1976, serta ketika menundukkan Bordeaux di final Piala UEFA 1995/1996.

Selain sama-sama lolos ke final dengan cara cukup meyakinkan, perbandingan materi pemain kedua kubu pun bisa dinilai setara. Bayern punya trio penyerang mumpuni pada diri Lewandowski, Serge Gnabry dan Thomas Muller. Di PSG ada duet Kylian Mbappe, Neymar dan Mauro Icardi.

Menjelang duel pamungkas kali ini, Bayern dibayangi kesialan. Salah satunya cedera otot yang menimpa Jerome Boateng. Ketiadaan Boateng bisa mengurangi keandalan lini pertahanan tim besutan Hans-Dieter Flick. Memang masih tersedia Niklas Sule dan Benjamin Pavard. Hanya saja, kedua defender yang baru sembuh dari cedera ini dinilai cukup risikan menghadapi kecepatan Neymar dan Mbappe.

Kemenangan beruntun Bayern hingga ke final memang mengesankan.

Tetapi bukan kali ini saja terjadi. AC Milan pernah melakukannya pada musim 1992/1993. Tampil sebagai unggulan dan melaju meyakinkan hingga ke final, Milan justru kalah 0-1 dari *Olympique Marseille* di partai puncak. Berkaca dari kenyataan tersebut, sudah sepantasnya Bayern mawas diri.

Hansi Flick tampaknya menyadari hal itu. "Paris merupakan tim hebat. Mereka berjuang dengan cara mereka di semifinal lalu mencapai final. Kami tahu mereka mempunyai pemain-pemain cepat. Kami akan berupaya untuk mengatur lini pertahanan kami, tapi kami tahu kekuatan kami adalah untuk menempatkan lawan di bawah tekanan," kata pelatih berusia 55 tahun itu dilansir situs UEFA.

Yang hampir pasti, Bayern sudah menunculkan seorang pemenang pada diri Lewandowski. Dengan catatan 15 gol, bomber asal Polandia ini berpotensi jadi top skorer. Pesang terdekat yang masih 'aktif' adalah rekan setim, Serge Gnabry (9 gol). Di pihak lawan, Mbappe baru membukukan lima gol. (Lingga r)

PARIS SAINT-GERMAIN (4-3-3) PRAKIRAAN FORMASI BAYERN MUNCHEN (4-2-3-1)

Kylian Mbappe

Robert Lewandowski

LIVE SCTV
Senin (24/8)
Pukul 02.00 WIB

BUNGKAM INTER MILAN
Sevilla Kampiun Liga

Inter Milan dan Atletico Madrid yang masing-masing baru tiga kali meraih gelar juara. Pelatih Inter Antonio Conte menyebut pengalaman Sevilla yang sebelumnya sudah lima kali bermain di final, menjadi penentu partai puncak kali ini. Inter terakhir kali menjuarai ajang sama pada 1997/1998 silam saat masih bernama Piala UEFA. Pada kompetisi Eropa itu, final pertama Inter sejak menjuarai Liga Champions 2009/2010.



"Semua pemain sudah melakukan segalanya menghadapi tim yang sudah terbiasa memainkan pertandingan-pertandingan semacam ini. Saya kira pengalaman Sevilla membuat perbedaan malam ini," ungkapnya sesuai laga dilansir situs resmi UEFA.

Conte mengakui melawan Sevilla merupakan partai berat dan seimbang. "Satu insiden saja pada babak kedua menentukan hasil pertandingan. Kami mencetak sejumlah peluang namun kami tidak beruntung setelah bola terdefleksi kaki Lukaku yang berujung kebobolan," sesalnya.

Inter sudah unggul dulu saat laga baru berjalan 5 menit melalui tendangan penalti Romelu Lukaku. Kiper Sevilla Yassine Bounou sebenarnya bisa membaca arah bola, namun tetap tidak bisa membendung. Wasit menunjuk titik putih setelah Lukaku dilanggar Diego Soler di area terlarang.

Sevilla tidak butuh waktu lama menyamakan kedudukan melalui bidikan Luuk de Jong menit 12, menyundul umpan Jesus Navas hingga menembus gawang yang dijaga Samir Handanovic. Bahkan Sevilla membalikkan keadaan berkat gol yang kembali disarangkan De Jong menit 33, kali ini menyundul bola hasil tendangan bebas Ever Banega.

Inter gantian menyamakan kedudukan hanya selang tiga menit lewat gol Diego Godin, menyundul bola tendangan bebas Marcelo Brozovic. Skor 2-2 bertahan hingga turun minum.

Gol penentu kemenangan Sevilla disarangkan Diego Carlos menit 74 setelah tendangan saltanya terdefleksi kaki Lukaku hingga mengecoh kiper

Handanovic. Inter memforsir serangan untuk mengejar ketinggalan, namun hingga laga usai tidak tercipta gol lagi.

Susunan pemain Sevilla: Yassine Bounou; Jesus Navas, Jules Kounde, Diego Carlos (Nemanja Gudelj 86'), Sergio Reguilon; Joan Jordan, Fernando, Ever Banega; Lucas Ocampos (Munir El Haddadi 71'), Luuk de Jong (Youssef En-Nesyri 85'), Suso (Franco Vazquez 78').

Inter Milan: Samir Handanovic; Diego Godin (Antonio Candreva 90'), Stefan de Vrij, Alessandro Bastoni; Danilo D'Ambrosio (Victor Moses 78'), Nicolo Barella, Marcelo Brozovic, Roberto Gagliardini (Christian Eriksen 78'), Ashley Young; Romelu Lukaku, Lautaro Martinez (Alexis Sanchez 78'). (Jan)-d

PAKEL EQUESTRIAN CUP 2020

Diikuti 70 Peserta Berbagai Klub



KR-Abdul Halim
Peserta kompetisi berkuda di Dusun Pakel Karangpandan Karanganyar.

KARANGANYAR (KR)- Kompetisi berkuda Pakel Equestrian Cup 2020 digelar di Kampung Wisata Bahasa Pakel Karangpandan Karanganyar, Sabtu-Minggu (22-23/8). Diikuti 70 peserta dari berbagai klub berkuda di Indonesia. Melom-bakan kelas *children* dan *open*.

Event President Pakel Equestrian Cup 2020 Aditya Kurniawan mengatakan, tiap kelas perlombaan mempertandingkan empat kategori tunggang serasi dan empat kategori lompatan. "Biasanya di perlombaan berkuda, ada kategori memanah, lari di *track* dan lompat halang rintang. Kali ini, hanya *dressage* (tunggang serasi) dan *jumping* (lompatan)," kata Aditya kepada *KR*, Sabtu (22/8).

Para peserta di dua kelas perlombaan menyuguhkan tunggangan serasi kategori *dressage walk trot children*,

dressage walk trot open dan *dressage preliminary open*. Serta *show jumping* 50-70 cm *round 1*, Sabtu (22/8). Minggu (23/8), kategori *clear round* 30-50 cm, *show jumping* 50-70 cm *round 2*, *show jumping* 70-90 cm dan *show jumping* 90 cm.

"Pemenang tiap kategori memperoleh hadiah bervariasi. Mulai uang tunai sampai *grand prize* satu unit sepeda motor dari sponsor. Juga ada logam

mulia," ujar Aditya.

Di awal kompetisi, tiga nama keluar sebagai juara. *Dressage preliminary open*, juara I diraih Zuhlul dengan kuda Magic Star. Juara II Nathanael Eman dengan kuda Fushena. Sedang juara III diraih Sandi dengan kuda bernama Zahrana. "Juri dari Pordasi (Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia) Semarang," tambah Aditya. (Lim)-d